

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait rendahnya kepatuhan petugas kesehatan terhadap Clinical Pathway di Rumah Sakit Islam Surabaya Ahmad Yani yang ditinjau melalui alur prosesnya dan diidentifikasi menggunakan pendekatan FMEA, dapat disimpulkan bahwa

1. Selama periode Januari-Desember 2020, kepatuhan petugas kesehatan terhadap pemanfaatan Clinical Pathway dalam pelayanan pasien dengan kasus prioritas (Appendicitis Acute) hanya sebesar 14,3%
2. Terdapat sebelas tahapan dalam alur proses pelayanan pasien di Rumah Sakit Islam Surabaya Ahmad Yani
3. Hasil dari identifikasi modus kegagalan dalam alur proses pelayanan pasien di Rumah Sakit Islam Surabaya Ahmad Yani menemukan tujuh belas potensi kegagalan yang dapat terjadi selama proses pelayanan pasien.
4. Perhitungan menggunakan matriks *Failure Modes and Effect Analysis* terhadap proses pelayanan pasien di Rumah Sakit Islam Surabaya Ahmad Yani dilakukan dengan memberikan nilai O, S, dan D serta dilakukan perhitungan RPN yang menemukan bahwa kemungkinan pemberian perawatan yang diberikan tidak sesuai dengan *Clinical Pathway* dan perawatan yang diberikan tidak didokumentasi petugas mendapatkan nilai RPN tertinggi
5. Perhitungan dengan konsep pareto menemukan sembilan modus kegagalan yang menjadi prioritas dalam alur proses pelayanan pasien di Rumah Sakit Islam Surabaya Ahmad Yani yang dapat berpotensi terjadi akibat ketidakpatuhan terhadap *Clinical Pathway*.
6. Dari kesembilan modus kegagalan tersebut, diketahui pula sebagian besar diantaranya diakibatkan oleh masih adanya Clinical Pathway yang belum terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Sehingga membuat adanya dua jenis *Clinical Pathway* yang digunakan oleh petugas yaitu elektronik dan manual.

## 5.2 Saran

Kegiatan magang mahasiswa di rumah sakit memberikan cukup manfaat. Sehingga, diharapkan kedepannya kegiatan magang mahasiswa di rumah sakit tetap dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Beberapa hal yang mungkin dapat menjadi masukan demi perbaikan pelaksanaan magang mahasiswa di rumah sakit kedepannya ialah meliputi adanya timeline magang dengan jelas dari pihak rumah sakit agar mahasiswa lebih terkontrol walaupun magang dilaksanakan secara *online*.

Analisis modus dan efek kegagalan akibat ketidakpatuhan dalam penerapan *Clinical Pathway* di Rumah Sakit Islam Surabaya Ahmad Yani yang dilakukan untuk pembuatan laporan ini belum sesuai dengan kaidah tata cara analisis FMEA yang sesungguhnya. Maka untuk penelitian lebih lanjut, dapat dilakukan diskusi dengan Unit Pelayanan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Namun, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa dengan melakukan pengembangan lebih lanjut pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Pengembangan ini dilakukan dengan mengintegrasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang sudah ada saat ini dengan *Clinical Pathway* pasien serta informasi pasien secara lengkap. Diharapkan setelah disempurnakannya SIM RS, maka perjalanan pasien dapat tercatat secara utuh dan modus serta efek kegagalan yang sudah diidentifikasi dapat dicegah dan kepatuhan pemanfaatan *Clinical Pathway* dapat meningkat kedepannya.